

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah melakukan penelitian terhadap partisipan penelitian pada Tuan G yang merupakan partisipan dalam penelitian Studi Kasus dengan judul “Asuhan Akupunktur Pada Klien Nyeri Belikat di Griya Sehat GJ Denpasar diperoleh kesimpulan bahwa terapi akupunktur memperoleh hasil yang sangat bagus yaitu:

1. Gangguan Nyeri belikat menghilang
2. Klien dapat tidur dengan nyenyak
3. Badan merasa lebih ringan dan rileks
4. Semangat kembali setelah menjalani terapi akupunktur
5. Emosi mulai stabil.

Dengan menggunakan terapi akupunktur yang mengacu pada metode dan cara terapi Ilmu *Chinese Medicine* (CM). Maka dari itu akupunktur sangat berperan untuk mengurangi gangguan nyeri beliktar serta keluhan lainnya yang diderita oleh klien dalam kasus gangguan nyeri belikat.

5.2. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagaiberikut :

1. Bagi Institusi Pendidikan

Studi kasus ini dapat menambah wacana dan wawasan bagi mahasiswa Prodi Akupunktur serta memberi masukan dan referensi bagi institusi pendidikan untuk membimbing mahasiswanya tentang pengaruh terapi akupunktur pada penderita gangguan nyeri belikat.

2. Bagi Profesi akupunktur

Studi kasus ini dapat memberikan tambahan informasi tentang pelaksanaan asuhan akupunktur terutama pada penderita gangguan nyeri belikat.

3. Bagi Peneliti

Studi kasus ini dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh terapi akupunktur pada penderita gangguan nyeri belikat di Griya Sehat GJ Denpasar.



DAFTAR PUSTAKA

- Adrian. (2018). *Keseringan Minum Obat Pereda Nyeri Tingkatkan Risiko Penyakit*. Diakses dari <https://hellosehat.com/hidup-sehat/fakta-unik/efekketergantungan-obat-pereda-nyeri/>; Tanggal 1 November 2018 20:13 WIB
- Alleghopharma. (2008). *Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri*. Surakarta: Graha Ilmu
- Atkinson, R. (2008). *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Erlangga.
- Chi, WY, Yibai, Qiu. (2000). *Spesific Acupoints Therapy of Chinese Acupuncture*. Shanghai: Shanghai Medical University Press.
- Darmojo, B. Martono, H (editor). (2000). *Geriatric Ilmu Kesehatan Usia Lanjut*. Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Univ. Indonesia. Jakarta.
- George. (2018). *Kesehatan*. Diakses dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Kesehatan>; Tanggal 1 November 2018 19:15 WIB
- Gongwang, Liu, Qing, Guo.(1994). *Fundamentals of Acupuncture & Moxibustion*. Tianjin: Tianjin Science & Technology Translation& Publishing Corp.
- Hidayat. (2007). *Penanganan Pada Nyeri*. Jakarta: Gramedia.
- Jaya. (2010). *Akibat aktivitas berlebih*. Bandung: Salemba Medika
- Kiswojo, Hugo (2013), *Akupunktur Medik, Jakarta 2013*.
- Kusmayanitha, (2012). *Prevalensi Nyeri Betis*. Diakses dari <http://eprints.ums.ac.id/39538/2/4>. File Bab 1; Tanggal 5 Desember 2018
- Lukman, dan Nurna Ningsih. (2009). *Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Gangguan Sistem Muskuloskeletal*. Jakarta: Salemba Medika
- Macciocia, Giovanni. (2008). *The Practice of Chinese Medicine: The Treatment of Diseases with Acupuncture and Chinese Herbs*. Nanjing: Churchill Livingstone Elsevi.
- Notoatmodjo, S. (2005). *Metode Penelitian Kesehatan*. RinekaCipta. Jakarta: Indonesia.
- Novi. (2017). *Mialgia*. Diakses dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Mialgia>; Tanggal 7 Januari 2019 13:15 WIB
- Nursalam. (2003). *Konsep dan Penerapan metodologi penelitian Ilmu Keperawatan*. SalembaMedika. Jakarta: Indonesia.

- Potter & Perry. (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*. Edisi 4. Jakarta: EGC
- Puji. (2018). *Etiologi Nyeri Betis*, Diakses dari <https://hellosehat.com/hidupsehat/tips-sehat/penyebab-dan-mengatasi-betis-sakit/>; Tanggal 3 Januari 2019
- .Rachmi, L.P.Rukmono dkk (2019). *Akupunktur sebagai Terapi pada Nyeri Pascaoperasi*. Majority Volume 8 no 1 Maret 2019.
- Rich, A. (2012). *Comparative Pain Scale* Diakses dari https://lane.stanford.edu/portals/cvicu/HCP_Tab_4/0-10_Pain_Scale.pdf; Tanggal Desember 2018 16:40 WIB
- Sandi. (2018). *Pencegahan Nyeri Betis*, Diakses dari <https://www.klikdokter.com/penyakit/nyeri-otot/pencegahan>; Tanggal 15 Januari 2019 21:00 WIB
- Saputra. (2005). *Akupunktur Dalam Pendekatan Ilmu Kedokteran*. Surabaya Airlangga University Press
- Saryono dan Ari, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kebidanan D-III, D-IV, S-1, S-2*. Jakarta: Muha Medika.
- Sugiyono. (2009). *Statistika Untuk Penelitian Kesehatan*. Jakarta, Alfabeta Indonesia.
- Tamsuri, A. (2007). *Konsep dan Penatalaksanaan Nyeri*. Jakarta: EGC.
- TSE, Ching San *Ilmu Akupunktur oleh TSE Ching San*, Erastus Wangsasaputera , Unit Akupunktur Rumah Sakit Dr. Cipto Mangunkusumo, Jakarta 1985 edisi kedua.
- Tulder, M., Becker, A., Bekkering, T., Breen, A., Del Real, M.T.G., Hutchinson, A., Koes, B., Laerum, E., Malmivaara, A. (2006). Chapter 3: European Guidelines for The Management of Acute Nonspecific Low Back Pain in Primary Care. *Eur Spine J*; 15: 169-191.
- Vorvick Linda J. (2015). *Muscle aches*. <https://medlineplus.gov/ency/article/003178.htm>. Diakses pada tanggal 19 Desember 2018 19:00 WIB
- Yahya, D.W. (2019). Pengaruh Akupunktur Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri pada Penderita Lumbago. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Akupunktur Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang.
- Yang , De Zheng (2012), *Lokasi dan Fungsi Akupunktur sesuai standard WHO*. Darma Learning System 2012 Edisi ke 1.
- Yin, G. and Liu, Z. (2000). *Advance Modern Acupuncture Therapy*. Beijing, New World Press. China.

